



PENGELOLAAN SAMPAH DI MI NURUL QUR'AN PAGUTAN: UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN EKOLOGI SISWA MELALUI PRAKTIK LINGKUNGAN

Purnawirawan¹, Muhammad Musfiatul Wardi², Aqodiah³

^{1,2,3}PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Pwirawan342@gmail.com¹, musfet14@gmail.com², aqodiah@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 20-10-2024

Disetujui: 31-10-2024

Kata Kunci:

Pengelolaan Sampah
Pemahaman Ekologi
Praktik Lingkungan

Keyword:

Waste management
Understanding Ecology
Environmental Practices

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis proses pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an Pagutan serta pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman ekologi siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang mengamati praktik pengelolaan sampah di sekolah dan pengaruhnya terhadap kesadaran lingkungan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terkait kebijakan dan kegiatan pengelolaan sampah di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an telah berhasil membentuk kebiasaan positif di kalangan siswa, seperti membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk kebersihan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai ekologi dan tanggung jawab lingkungan dalam diri siswa. Meskipun demikian, terdapat hambatan yang mengurangi efektivitas program, seperti kurangnya disiplin siswa dalam memilah sampah dan keterbatasan fasilitas pendukung, seperti tempat sampah dan sarana daur ulang. Selain itu, pemahaman ekologi siswa masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam menghubungkan pengetahuan teoritis dengan praktik sehari-hari. Penelitian ini menyarankan agar sekolah lebih mengintegrasikan kegiatan praktis berbasis proyek dalam pembelajaran ekologi untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai isu-isu lingkungan, serta memperbaiki fasilitas dan melibatkan tenaga ahli dalam pengelolaan sampah untuk mendukung keberlanjutan program tersebut.

Abstract: This study aims to describe and analyze the waste management process at MI Nurul Qur'an Pagutan and its influence on improving students' ecological understanding. The type of research used is qualitative descriptive research with a phenomenological approach, which observes waste management practices in schools and their influence on students' environmental awareness. Data were collected through participatory observation, interviews with teachers and students, and documentation related to waste management policies and activities at the madrasah. The results of the study indicate that the waste management program at MI Nurul Qur'an has succeeded in forming positive habits among students, such as disposing of waste in its place and maintaining the cleanliness of the school environment. This program not only aims for cleanliness, but also to instill ecological values and environmental responsibility in students. However, there are obstacles that reduce the effectiveness of the program, such as the lack of student discipline in sorting waste and limited supporting facilities, such as trash bins and recycling facilities. In addition, students' ecological understanding still needs to be improved, especially in connecting theoretical knowledge with daily practice. This study suggests that schools should integrate more project-based practical activities in ecology learning to deepen students' understanding of environmental issues, as well as improve facilities and involve experts in waste management to support the sustainability of the program.

A. LATAR BELAKANG

Masalah sampah merupakan isu global yang tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga kesehatan dan kualitas hidup manusia. Di Indonesia, volume sampah yang dihasilkan semakin meningkat setiap tahun, terutama di kawasan perkotaan. Salah

--- ◆ ---
satu penyebab utama adalah gaya hidup konsumtif masyarakat yang cenderung menghasilkan sampah sekali pakai dan kurangnya kesadaran dalam pengelolaan sampah secara tepat (Deni Ramadhansyah, Doni Guspandri, Sri Aprilia Nanda Sari, 2024; Sagala, Orlando, Syawaluddin, & ..., 2024; Siahaan, Fauziah, Supriatna, & Novitasari, 2024; Yani

et al., 2024). Permasalahan ini juga terjadi di lingkungan sekolah, di mana pengelolaan sampah seringkali kurang mendapatkan perhatian yang serius. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kesadaran sejak dini, terutama di kalangan anak-anak sekolah dasar, mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

MI Nurul Qur'an Pagutan, sebagai lembaga pendidikan di tingkat dasar, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa, termasuk dalam hal kesadaran terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan karakter, sekolah ini dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan nilai-nilai ekologi dalam pembelajaran sehari-hari. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pengelolaan sampah yang baik dan benar, yang tidak hanya memberi dampak positif terhadap lingkungan sekitar, tetapi juga dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif bagi siswa.

Pengelolaan sampah yang baik di sekolah bukan hanya berkaitan dengan pengumpulan dan pemilahan sampah, tetapi juga dengan pengelolaan secara berkelanjutan melalui program-program pendidikan lingkungan (Hapsari, Nada, Putri, & Fikri, 2024; Rezeki et al., 2024). Melalui pengelolaan sampah yang melibatkan siswa, mereka dapat belajar mengenai prinsip-prinsip ekologi dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, keterlibatan siswa dalam aktivitas pengelolaan sampah juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan (Aqodiah, Hasanah, & Humaira, 2023; Hasanah, 2021; Hasanah, Samrin, & Verliyanti, 2024) dan memperkuat kesadaran ekologis mereka. Dalam hal ini, pendidikan berbasis praktik lingkungan menjadi sangat relevan.

Namun, meskipun MI Nurul Qur'an Pagutan telah mengupayakan sejumlah kegiatan terkait lingkungan, belum ada sistem pengelolaan sampah yang terstruktur dengan baik. Sampah yang dihasilkan di sekolah masih banyak yang tidak dikelola dengan cara yang tepat. Beberapa jenis sampah, seperti sampah plastik dan organik, sering kali dicampur tanpa pemilahan, yang menyulitkan proses daur ulang dan pengolahan sampah lebih lanjut. Selain itu, masih minimnya pemahaman siswa mengenai cara-cara pengelolaan sampah yang ramah lingkungan menjadi hambatan dalam penerapan praktik lingkungan yang optimal di sekolah.

Untuk itu, perlu dilakukan pendekatan yang lebih terencana dan sistematis dalam pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an Pagutan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mengintegrasikan pengelolaan sampah ke dalam pembelajaran ekologi, sehingga siswa tidak hanya diajarkan teori-teori ekologi, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis praktik lingkungan ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pemilahan sampah, pembuatan kompos dari sampah organik, hingga pemanfaatan sampah plastik untuk kerajinan atau barang yang dapat digunakan kembali.

Pentingnya pemahaman ekologi bagi siswa tidak hanya terletak pada pengetahuan tentang alam dan lingkungan, tetapi juga pada kemampuan untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Nofiana & Julianto, 2018; Setiawati, 2017). Siswa yang memahami konsep ekologi dengan baik akan lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih mampu untuk mengambil tindakan konkret dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Oleh karena itu, pengelolaan sampah di sekolah menjadi sarana yang sangat efektif untuk mengembangkan pemahaman ekologi siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengelolaan sampah yang baik dan terstruktur di MI Nurul Qur'an Pagutan dapat meningkatkan pemahaman ekologi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana praktik pengelolaan sampah di sekolah dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terbentuk generasi muda yang tidak hanya paham teori ekologi, tetapi juga terampil dalam mengelola lingkungan mereka secara berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek pengelolaan sampah yang telah diterapkan di MI Nurul Qur'an Pagutan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan sampah dalam meningkatkan pemahaman ekologi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan

pendidikan yang lebih ramah lingkungan di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam hal pengelolaan sampah sebagai bagian dari pendidikan ekologi.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang pengelolaan sampah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Qur'an Pagutan, serta pengaruhnya dalam meningkatkan pemahaman ekologi siswa. Penelitian deskriptif kualitatif ini berfokus pada fenomena yang terjadi di lapangan, dengan mengamati kejadian-kejadian yang relevan selama penelitian berlangsung. Peneliti tidak hanya menggambarkan apa yang terjadi, tetapi juga menganalisis dan menginterpretasi data yang ditemukan dengan merujuk pada teori-teori yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami permasalahan pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an dan melihat kaitannya dengan pemahaman ekologi siswa, serta menarik kesimpulan yang dapat memberikan solusi atau rekomendasi.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Qur'an Pagutan, Kota Mataram, NTB, dengan melibatkan guru dan siswa sebagai subjek utama. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari sumber yang terkait dengan objek penelitian, yaitu melalui wawancara langsung dengan guru dan siswa, serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang ada, seperti catatan kegiatan pengelolaan sampah dan data terkait kebijakan sekolah mengenai program lingkungan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti berinteraksi langsung dalam kegiatan pengelolaan sampah di sekolah, sehingga dapat memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam mengenai praktek pengelolaan sampah serta pemahaman siswa tentang ekologi. Peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur dengan informan utama, yaitu guru

dan beberapa siswa, untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pemahaman mereka terhadap konsep-konsep ekologi dan bagaimana mereka terlibat dalam pengelolaan sampah di sekolah. Wawancara tidak terstruktur ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih terbuka dan mendalam mengenai persepsi, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah.

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh data pendukung dalam penelitian ini. Data dokumentasi mencakup catatan kegiatan yang terkait dengan pengelolaan sampah di sekolah, seperti daftar partisipasi siswa dalam program lingkungan, foto-foto kegiatan, serta kebijakan sekolah terkait pengelolaan sampah. Dokumentasi ini membantu peneliti untuk melihat perkembangan dan dampak dari program pengelolaan sampah terhadap pemahaman ekologi siswa. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh. Hal ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data, yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, atau diagram untuk memudahkan pemahaman. Penyajian data ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi pengelolaan sampah dan pemahaman ekologi di MI Nurul Qur'an. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan-temuan dari analisis data yang telah disajikan. Kesimpulan ini akan menunjukkan sejauh mana pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an berpengaruh terhadap pemahaman ekologi siswa, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang mungkin diperlukan dalam program lingkungan sekolah tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pengelolaan Sampah di MI Nurul Qur'an Pagutan

Proses pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an Pagutan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ekologi siswa melalui penerapan

pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengelola sampah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina pengelolaan sampah, Suraiyah S.Pd., menjelaskan bahwa program pengelolaan sampah di madrasah ini menekankan pada pembentukan kesadaran siswa terhadap sampah, termasuk jenis-jenis sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Pola penerapan ini melibatkan pembiasaan kebiasaan baik, seperti membersihkan ruang kelas dan halaman sekolah sebelum dimulainya proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran berbasis kontekstual yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dan kegiatan praktis di lapangan dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi konsep-konsep ekologis (Abdillah, 2018; Mahrus, 2024).

Kepala MI Nurul Qur'an Pagutan, Anita Kusuma Pratiwi, juga mengemukakan bahwa proses pelaksanaan pengelolaan sampah dimulai dengan pembiasaan, dimana siswa dilibatkan dalam kegiatan yang mendorong mereka untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan secara keseluruhan. Pembiasaan ini bertujuan agar siswa tidak merasa terbebani dan secara otomatis bertanggung jawab atas kebersihan sekolah mereka. Lebih lanjut bu Zaeni selaku guru PAI menyatakan bahwa Program ini tidak hanya fokus pada pengelolaan sampah, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam, seperti tanggung jawab, kepedulian, dan menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman.

Penelitian oleh (Astri Yulliani, Ba'in, 2018; Firdaus, 2024; Mahrus, 2024; Mubiar Agustin, Rohman Heryana, Imron Heriyanto, Rina Saldiana, 2023; Wildan, 2024) mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai moral dan etika dalam pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu ekologis. Dengan pendekatan ini, MI Nurul Qur'an Pagutan berhasil menciptakan budaya yang memotivasi siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah.

2. Tujuan Pengelolaan Sampah di MI Nurul Qur'an Pagutan

Tujuan utama dari program pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an Pagutan adalah untuk mengembangkan kesadaran ekologis siswa, yang melibatkan pemahaman tentang pentingnya

kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kepala Madrasah Anita Kusuma Pratiwi, menjelaskan bahwa tujuan ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar tidak hanya membuang sampah pada tempatnya, tetapi juga memahami dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan terhadap lingkungan dan kesehatan. Program ini juga berusaha untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesehatan di lingkungan madrasah.

Dalam konteks ini, program *Clean Up* yang dilaksanakan setiap pagi di MI Nurul Qur'an memiliki tujuan ganda: pertama, menanamkan nilai peduli terhadap kebersihan lingkungan, dan kedua, mengurangi angka absensi siswa serta meningkatkan kenyamanan belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Masfufah, Darmawan, & Masnawati, 2023; Utami, Ahmad, Transit, Az-Zahra, & ..., 2024), kebersihan lingkungan sekolah terbukti berkontribusi terhadap penurunan angka absensi siswa dan menciptakan atmosfer belajar yang kondusif. Keadaan lingkungan yang bersih tidak hanya mendukung kesehatan fisik siswa, tetapi juga mempengaruhi suasana hati dan motivasi belajar mereka. Dengan adanya program pengelolaan sampah yang terstruktur, siswa tidak hanya diajarkan tentang pentingnya kebersihan, tetapi juga dilatih untuk memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, yang pada akhirnya mendukung pengembangan karakter yang peduli dan bertanggung jawab.

3. Hambatan dalam Pengelolaan Sampah

Meskipun program pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an Pagutan telah dilaksanakan dengan baik, masih terdapat beberapa hambatan yang mengurangi efektivitasnya. Berdasarkan observasi dan wawancara, ditemukan bahwa ada siswa yang belum disiplin dalam mengikuti kegiatan pengelolaan sampah, seperti membuang sampah sembarangan dan kesulitan dalam memilah sampah organik dan anorganik. Salah satu faktor yang menghambat adalah kurangnya kesadaran dan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik di kalangan siswa, guru, dan staf.

Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi kendala dalam implementasi program ini. Misalnya, tempat sampah yang terbatas dan kurangnya fasilitas daur ulang dapat menghambat pengelolaan sampah secara efektif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Augustina & Setiawan, 2024; Darmawati & Purnomo, 2022; Hapsari et al., 2024), yang menyebutkan bahwa fasilitas yang memadai adalah faktor kunci dalam keberhasilan program pengelolaan sampah di sekolah.

Keterbatasan lain yang ditemukan adalah kurangnya tenaga ahli yang dapat memberikan bimbingan dalam pengelolaan sampah. Penelitian oleh (Gumsi & Hendriani, 2024) juga menunjukkan bahwa pendidikan tentang pengelolaan sampah yang melibatkan tenaga ahli dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola sampah secara lebih efektif. Dengan melibatkan ahli yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus, sekolah dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola sampah secara lebih efektif, serta mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan.

Dalam konteks pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan, upaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan fasilitas di MI Nurul Qur'an sangat penting. Penambahan tenaga ahli yang berkompeten dalam pengelolaan sampah dapat memberikan dampak positif, seperti peningkatan keterampilan praktis siswa dalam mendaur ulang dan mengurangi sampah. Selain itu, fasilitas yang lebih lengkap dan mudah diakses akan mempermudah proses pengelolaan sampah dan menjadikan program ini lebih efektif. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang sukses di sekolah tidak hanya bergantung pada program dan kebijakan yang diterapkan, tetapi juga pada dukungan infrastruktur dan tenaga ahli yang memadai untuk mendukung keberlanjutan program tersebut.

4. Pemahaman Ekologi Siswa

Pemahaman ekologi siswa MI Nurul Qur'an Pagutan masih memerlukan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa meskipun beberapa siswa sudah memahami istilah-istilah dasar dalam ekologi seperti ekosistem, keanekaragaman hayati,

dan siklus karbon, masih banyak siswa yang belum sepenuhnya mengerti ancaman terhadap lingkungan dan hubungan antara manusia dengan alam. Sebagian siswa hanya memiliki pemahaman dasar mengenai topik-topik tersebut, sementara sebagian lainnya membutuhkan pengembangan lebih lanjut agar mereka dapat menerapkan pengetahuan ekologinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada dasar yang baik dalam pembelajaran ekologi, masih banyak ruang untuk memperdalam dan menghubungkannya dengan praktik sehari-hari.

Menurut penelitian (Andini, 2024; Lasaiba, 2023; Rahayu, Suwarna, Wahyudi, Asfahani, & Jamin, 2024), pemahaman tentang ekosistem dan keanekaragaman hayati sangat penting untuk membentuk kesadaran lingkungan yang lebih mendalam. Namun, pemahaman ekologi yang mendalam seringkali terhambat oleh kurangnya pengalaman langsung dengan isu-isu lingkungan yang relevan. Hal ini terlihat pada beberapa siswa MI Nurul Qur'an Pagutan yang belum sepenuhnya menyadari hubungan antara ekosistem dan dampak tindakan manusia terhadapnya. Sebagian besar siswa lebih memahami konsep-konsep ekologis secara teoritis, namun belum bisa mengaitkan pengetahuan tersebut dengan situasi lingkungan yang ada di sekitar mereka. Ini menunjukkan bahwa pemahaman ekologi yang hanya diajarkan di dalam kelas tidak cukup untuk mendorong siswa memiliki kesadaran lingkungan yang lebih kuat.

Pemahaman ekologi yang lebih baik dapat dicapai dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam pengelolaan lingkungan. Penelitian oleh (Sagala et al., 2024; Yani et al., 2024; Yuliawati et al., 2024) menunjukkan bahwa kegiatan praktis yang melibatkan siswa dalam pengelolaan sampah, misalnya, dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka tentang ekosistem dan isu-isu lingkungan. Melalui kegiatan seperti daur ulang, pemilahan sampah, atau bahkan penghijauan, siswa dapat melihat secara langsung dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang ekologi, tetapi juga membantu mereka untuk menginternalisasi nilai-

nilai yang mendalam mengenai pelestarian alam dan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan.

Selain itu, untuk mencapai pemahaman ekologi yang lebih komprehensif, penting bagi sekolah untuk menyediakan sarana yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan. Program-program pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an, yang melibatkan siswa dalam pemilahan sampah, pembersihan lingkungan, dan daur ulang, merupakan langkah positif menuju peningkatan pemahaman ekologi mereka. Dengan menghubungkan pembelajaran ekologi dengan aktivitas praktis yang relevan, sekolah dapat membantu siswa tidak hanya memahami konsep-konsep dasar, tetapi juga memberikan mereka keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Melalui pendekatan ini, pemahaman ekologi siswa MI Nurul Qur'an Pagutan dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah di MI Nurul Qur'an Pagutan telah berhasil menanamkan kesadaran ekologis pada siswa melalui kegiatan praktis seperti pemilahan sampah dan pembersihan lingkungan. Meskipun demikian, pemahaman ekologi siswa masih perlu ditingkatkan, karena sebagian besar siswa hanya memiliki pengetahuan dasar tentang ekosistem dan hubungan manusia dengan alam. Integrasi nilai-nilai agama Islam dalam program ini, yang menekankan tanggung jawab dan kepedulian terhadap kebersihan, turut memperkuat pembentukan karakter siswa. Namun, beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya tenaga ahli menghambat efektivitas program. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman ekologi yang lebih mendalam, diperlukan dukungan lebih lanjut berupa fasilitas yang memadai dan keterlibatan ahli dalam pembelajaran berbasis lingkungan. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya mendidik siswa tentang pentingnya kebersihan, tetapi juga mendorong mereka untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan, yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, R. A. &. (2018). *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model*. Medan: LPPPI.
- Andini, D. (2024). Analisis Pelaksanaan Program Destinasi Agro Edu Wisata Kebun Bang Jani Terhadap Kesadaran Lingkungan Pengunjung (Generasi Muda) Di Kabupaten Bangkalan. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 221–229. <https://doi.org/10.37046/agr.v0i0.25911>
- Aqodiah, A., Hasanah, N., & Humaira. (2023). The Role of Scout Extracurriculars in Shaping The Character of Social Care. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 15(2), 158–195. <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v15i2.404>
- Astri Yulliani, Ba'in, A. S. (2018). Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Lokal Di SMAN 1 Ambarawa Reni. *Historia Pedagogia*, 7(1), 129–137. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/hp/article/download/31811/13697/>
- Augustina, A., & Setiawan, A. C. (2024). Implementasi Program ADIWIYATA Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MTs Negeri 7 Kediri). *Journal Edu Learning*, 3(1), 17–25.
- Darmawati, D., & Purnomo, E. (2022). Pemahaman Guru Tentang Penanganan Sampah dan Penerapannya di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3503–3513. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2638>
- Deni Ramadhansyah, Doni Guspandri, Sri Aprilia Nanda Sari, F. (2024). Analisis Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Masyarakat Kota Pekanbaru, 2(10), 898–908.
- Firdaus, F. A. (2024). Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Kurikulum Pendidikan Islam Kontribusi terhadap SDGs. *Jurnal TarbiyahMu*, 4, 13–21.
- Gumsi, P. E., & Hendriani, S. (2024). Manajemen Strategis Pengelolaan Sampah di Sekolah: Studi Tentang Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan SMPN 13 Sijunjung. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1072–1083. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1481>
- Hapsari, B., Nada, D., Putri, N., & Fikri, M. (2024). Analisis Penerapan Zero Waste Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Guna Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(6), 9–24.
- Hasanah, N. (2021). The Role of Madrasah Ibtidaiyah in Building Student Characters in The Era Of The 4.0 Industrial Revolution. *Nazhruna: Jurnal*

- Pendidikan Islam*, 4(2), 310–319.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1304>
- Hasanah, N., Samrin, S., & Verliyanti, V. (2024). Apresiasi Tari Daerah Sebagai Media Pendidikan Karakter Mahasiswa PGMI Universitas Muhammadiyah Mataram. *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI*, 9(1), 1.
<https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v9i1.22981>
- Lasaiba, I. (2023). Menggugah Kesadaran Ekologis: Pendekatan Biologi Untuk Pendidikan Berkelanjutan. *Jurnal Jendela Pengetahuan*, 16(2), 143–163. Retrieved from <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jp/article/view/10206>
- Mahrus. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dengan Kesadaran Ekologis : Kajian, 9(1), 109–121.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Mubiari Agustin, Rohman Heryana, Imron Heriyanto, Rina Saldiana, A. W. (2023). Pendidikan islam berbasis lingkungan: membangun kesadaran ekologis melalui nilai-nilai keislaman. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(2).
- Nofiana, M., & Julianto, T. (2018). Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 9(1), 24.
<https://doi.org/10.24042/biosf.v9i1.2876>
- Rahayu, I., Suwarna, A. I., Wahyudi, E., Asfahani, A., & Jamin, F. S. (2024). Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Membentuk Kesadaran Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Kalangan Pelajar. *Global Education Journal*, 2(2), 101–110.
<https://doi.org/10.59525/gej.v2i2.344>
- Rezeki, T. I., Irwan, Sagala, R. W., Rabukit, Helman, & Muhajir, M. (2024). Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal untuk Lingkungan Berkelanjutan. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*, 3(2), 9–19.
<https://doi.org/10.52622/jam.v3i2.290>
- Sagala, A. H., Orlando, G., Syawaluddin, F. A., & ... (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan pada Generasi Muda. *Jurnal Sains ...*, 14(April), 488–498. Retrieved from <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/2473%0Ahttps://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/download/2473/1808>
- Setiawati, T. (2017). Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik Dalam Bertransportasi Hemat BBM Melalui Pembelajaran IPS Kontekstual (PTK di Kelas VII A SMP Negeri 2 Tomo Kabupaten Sumedang Pada Materi Kelangkaan Sumber Daya Alam). *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1(2), 289.
<https://doi.org/10.17509/ijposs.v1i2.4713>
- Siahaan, S., Fauziah, R., Supriatna, S., & Novitasari, J. (2024). Gambaran Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Darul Muhtadin Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1495.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.4953>
- Utami, R. R., Ahmad, A., Transit, F. A., Az-Zahra, N., & ... (2024). Peran Lembaga Sosial Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ...*, 8, 23450–23457. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15441%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/15441/11678>
- Wildan. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Ekologis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di, 2(2), 236–240.
- Yani, N. L. S., Insani, N., Zakaria, M. S., Sulistia, N., Aprillaili, R. V., Anggraini, R. T., ... Anas, Z. N. (2024). Kolaborasi Mahasiswa Ppg Prajabatan Um Dan Smp Negeri 25 Malang Dalam Pengolahan Sampah Plastik Melalui Program Ecobrick Goes To School. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(2), 1123–1127.
<https://doi.org/10.46306/jabb.v5i2.1193>
- Yulawati, I. S., Azahra, R., Rohmalia, F., Ajeng, K., Septiandari, R., Putri, F. A., & Kusuma, R. M. (2024). Penyuluhan Pentingnya Pengolahan Sampah Organik dan Non-Organik pada MI Darussalam Karanglo 2. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), 1648–1654.
<https://doi.org/10.59837/rssf6c40>